

ABSTRAK

Six Sigma awalnya dikembangkan untuk perusahaan manufaktur dan metode ini sebagian besar digunakan di perusahaan manufaktur. Belakangan banyak berpendapat bahwa metodologi ini juga dapat digunakan di perusahaan selain manufaktur, misalnya di industri pelayanan (jasa) atau keuangan. Secara konseptual metodologi six sigma, DMAIC dapat diterapkan baik pada barang maupun jasa, karena yang ditekankan dalam penerapan Six Sigma adalah perbaikan sistem kualitas dengan menghilangkan setiap pemborosan (waste) yang ada dalam proses.

Trakindo Utama adalah dealer resmi alat berat merk Caterpillar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1970. Caterpillar yang memperkenalkan konsep Six Sigma terhadap dealer nya di seluruh dunia. Trakindo Utama mulai memperkenalkan Six Sigma dan metodologinya dalam memperbaiki beberapa internal proses di dalam perusahaan termasuk dalam pengelolaan working capital salah satunya piutang usaha. Terdapat performance gap antara aktual pencapaian kinerja dengan target pengumpulan piutang di Trakindo Utama yang berkontribusi pada turnover modal kerja yang rendah. Kinerja Piutang usaha dalam penelitian ini dihitung dengan Receivables Turnover, Collection days, dan Overdue Ratio.

Research question dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi metodologi six sigma diharapkan dapat meningkatkan kinerja piutang usaha di Trakindo Utama. Selain latar belakang di atas, penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi research gap atas penelitian yang mengulas tentang Six Sigma. Kecenderungan penelitian yang mengulas Six Sigma biasanya pada industri manufaktur. Jenis penelitian adalah studi kasus dan bersifat eksploratoris.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Six Sigma dapat diaplikasikan pada proses keuangan. Pada fase define diketahui kondisi aktual collection days Trakindo Surabaya adalah 89 hari sedangkan target yang diinginkan adalah 60 hari. Pada fase measure dilakukan pengolahan data hasil menunjukkan 63.4 % dari tagihan parts maka tim melakukan fokus perbaikan di area tersebut. Pada fase analyze dilakukan analisa hasil data proses bisnis dan penentuan akar masalah. Pada fase improve disetujui solusi untuk menerapkan tools finance monitoring center agar dapat mengukur jangka waktu proses dan melihat collection performance. Pada fase control telah dirumuskan sistem dan pengawasan dengan menyempurnakan SOP agar proses perbaikan ini dapat berjalan berkelanjutan yang berujung pada perbaikan kinerja piutang usaha.

Kata Kunci : Six Sigma, DMAIC, Piutang Usaha, *Receivables Turnover, Collection days, dan Overdue Ratio.*

ABSTRACT

Six Sigma was originally developed for manufacturing companies and this method is mostly used in manufacturing companies. Lately many argue that this methodology can also be used in companies other than manufacturing, for example in service or finances industries. Conceptually the six sigma methodology, DMAIC can be applied both to product and services, because the emphasis in the application of Six Sigma is to improve the quality by eliminating any waste that exist in the process.

Trakindo Utama is an authorized dealer of Caterpillar in Indonesia established since 1970. Caterpillar introduces Six Sigma concept to its dealers worldwide. Trakindo Utama began to introduce Six Sigma and its methodology to improve several internal processes within the company including accounts receivable area. There is a performance gap between the actual performance achievement and the target of collection of receivables at Trakindo Utama which contribute to low turnover of working capital. Accounts Receivable performance is calculated using Receivables Turnover, Collection Days, and Overdue Ratio.

Research question in this study is how the implementation of six sigma methodology is expected to improve the performance of accounts receivable in Trakindo Utama. In addition to the above background, this study also aims to fill the research gap that studies about Six Sigma. The research related Six Sigma is usually in the manufacturing industry. Type of this research is case study and exploratory.

Based on the results of research that has been done can be concluded that Six Sigma can be applied to the financial process. In the define phase known actual data collection days Trakindo Surabaya is 89 days while the desired target is 60 days. In phase of measure result of data processing show that 63.4% problem is on part invoicing, hence team do focus improvement in that area. In the analyze phase is done analysis of business process data and root cause. In the improve phase the approved solution is to implement monitoring center finance tools in order to measure the process and view collection performance. In the control phase has been formulated system and supervision by perfecting the SOP for the process of improvement can be run continuously which resulted in improving the performance of accounts receivable.

Keywords: Six Sigma, DMAIC, Accounts Receivable, Receivables Turnover, Collection Days, and Overdue Ratio.